



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis bertugas sebagai penulis dalam divisi online dan reporter dalam divisi majalah selama proses magang berlangsung. Penulis berkoordinasi dengan Redaktur Pelaksana, yaitu Hertasning Ichlas. Penulis juga dibantu reporter tetap Geo Times, seperti Gisela Niken, Gilang Helindro, dan Adisty Primatya. Penulis juga berkoordinasi dengan editor bahasa yaitu Arwani saat perbaikan naskah dalam majalah. Selain itu, apabila tulisan penulis tidak pas dengan *layout* maka penulis akan berkoordinasi dengan Agus Sudaryono atau Syamsi Risyad.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama praktik kerja magang, penulis bekerja sebagai reporter. Penulis bertanggungjawab penuh mulai dari pencarian ide berita, peliputan, hingga penulisan berita. Hal ini berlaku dalam struktur kerja online. Sedangkan di majalah, penulis hanya melakukan liputan dan penulisan berita dengan ide berita yang telah ditentukan oleh Redaktur Pelaksana. Penulisan berita berdasarkan hasil riset mendalam dan wawancara.

Ketika menulis berita online, penulis setiap harinya harus menerbitkan dua berita dengan deadline yaitu berita pertama pukul 13.00 dan berita kedua pukul 17.00. Sedangkan penulisan berita majalah telah ditentukan oleh Redaktur Pelaksana. Hari Senin pukul 13.00 dijadwalkan sebagai deadline untuk rubrik Khatulistiwa, Taman Nasional, Nasional Ringkas, Seni Rupa/Teater, Sosok, Travel Ringkas, Arsitektur, dan Buku. Hari Selasa untuk *Feature*, Film, Resto, Musik. Hari Rabu untuk rubrik Dunia, Nasional, Digital, Kesehatan, Bisnis

Utama, Bisnis Dunia, Maritim, Lingkungan, Ekonomi Biru, Pedagogi. Sedangkan Kamis untuk rubrik Nasional Ringkas, Sains, Dunia Ringkas, Bisnis Ringkas, Fashion.

Tabel 3.2.1. Jenis Kegiatan

Minggu Ke-	Kegiatan
Satu	Menulis berita online tentang kebijakan pemerintah, pendidikan, dan ekonomi
Dua	Menulis berita online tentang pendidikan, kesehatan, kebijakan pemerintah, dan lingkungan
Tiga	Menulis berita online tentang kebijakan pemerintah dan Idul Fitri
Empat	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam penulisan Laporan Utama Majalah tentang NU dan Muhammadiyah - Menulis berita Nasional Ringkas untuk majalah
Lima	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam penulisan Laporan Utama Majalah tentang CPO Fund Kelapa Sawit - Membantu dalam penulisan Laporan Utama Majalah tentang Masyarakat Adat
Enam	Menulis untuk edisi majalah pada rubrik Review Buku dan Buku Singkat
Tujuh	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis untuk edisi majalah pada rubrik Sosok - Membantu dalam penulisan Laporan Utama Majalah tentang Air
Delapan	Menulis untuk edisi majalah pada rubrik Fashion
Sembilan	Membantu mencari “Netizen” pada edisi majalah

Tabel 3.2.2. Keterangan Jenis Kegiatan

No.	Judul Tulisan	Tanggal Publikasi
1.	Pemerintah Belum Menaati Keputusan MK Soal Air	2 Juli 2015
2.	Konseling Pranikah Kurangi Angka Cerai	2 Juli 2015
3.	Alasan Pemerintah Merevisi Angka Pertumbuhan Ekonomi	3 Juli 2015
4.	Larangan Pemberian Amal untuk Pengemis	3 Juli 2015
5.	Anggaran Kesehatan Indonesia Naik Menjadi 5 Persen	6 Juli 2015
6.	Akibat Turunnya Harga Minyak	6 Juli 2015
7.	Lima Tahun Yunani Menderita	7 Juli 2015
8.	UU Tenaga Kesehatan Langgar Kaidah Kedokteran	8 Juli 2015
9.	KPK Bongkar Korupsi Bupati Sumatera Selatan dan Maluku Utara	8 Juli 2015
10.	Saham Tiongkok Terus Merosot	9 Juli 2015
11.	Populasi Trenggiling Terancam Punah	9 Juli 2015
12.	Pendidikan Tinggi Indonesia Menjadi Beban Berat	10 Juli 2015
13.	Rokok Beresiko Meningkatkan Penyakit Gila	10 Juli 2015
14.	Sistem Pajak Online Berikan Kemudahan	13 Juli 2015
15.	Tips Makanan Sehat Saat Idul Fitri	13 Juli 2015
16.	Jumlah Sampah Meningkat Jelang Lebaran	14 Juli 2015
17.	5 Masalah Menjelang Idul Fitri	14 Juli 2015
18.	Sampah Koran Bekas Penuhi Masjid Usai Shalat Ied	17 Juli 2015
19.	Petugas Keamanan Merazia Perayaan Takbiran	17 Juli 2015
20.	Pekanbaru Sediakan Lahan Wisata	10-16 Agustus 2015
21.	Kisah Kemanusiaan di Balik Keindahan Alam	17-23 Agustus 2015
22.	Misteri Sejarah Manusia	17-23 Agustus 2015
23.	Reportase Seputar Kemerdekaan	17-23 Agustus 2015
24.	Pulau Run, Pulau Berharga	17-23 Agustus 2015
25.	Iwan Sunito: Raja Properti Australia	24-30 Agustus 2015

26.	Addie MS: Simfoni Kemerdekaan	24-30 Agustus 2015
27.	Josaphat Tetuko: Pesawat Tanpa Awak	24-30 Agustus 2015
28.	Tenun Ikat Berjaya di Fashion Festival Bali	7-13 September 2015

3.3 Pembahasan

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Penulis melakukan kerja magang di Geo Times selama dua bulan. Sesuai dengan jurusan yang diambil penulis yaitu Jurnalistik, penulis bekerja sebagai reporter di Geo Times. Proses pelaksanaan kerja magang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pencarian ide, rapat redaksi, pengumpulan data atau informasi, penulisan berita, dan penyuntingan berita.

3.3.1.1 Alur Proses Pelaksanaan

Dalam pencarian ide, penulis perlu mencari ide berita yang berbeda dengan pemberitaan di media lainnya. Ide berita ini berkaitan dengan *angle*. *Angle* adalah sudut pandang, sisi pandang, atau titik awal yang diambil wartawan untuk mulai menulis berita (Putra, 2006, h. 20). Putra mengungkapkan (2006, h. 21), dalam pemilihan *angle* dapat dilakukan secara bebas oleh penulis asalkan memenuhi tiga unsur berikut yaitu *what people want to know?*, *what people need to know?*, dan *what people want and need to know?*. Uraian tersebut sesuai dengan yang telah dilakukan penulis selama kerja magang. Penulis terlebih dahulu mencari peristiwa yang penting untuk diketahui publik. Dari peristiwa tersebut, penulis menentukan *angle* yang menarik agar ide berita tersebut disetujui oleh redaktur pelaksana, Hertasning Ichlas.

Ide berita yang sudah didapat kemudian disampaikan dalam rapat redaksi. Rapat redaksi dalam divisi online dengan majalah di Geo Times berbeda. Dalam

online, rapat redaksi hanya dilakukan oleh redaktur pelaksana dan reporter online. Para reporter online menjelaskan ide berita yang telah didapat kepada redaktur pelaksana agar disetujui. Rapat ini berlangsung setiap pagi sebelum menulis berita online. Sebagai peserta magang, penulis diwajibkan menemukan dua ide berita. Redaktur pelaksana, Hertasning Ichlas, akan menentukan apakah ide berita tersebut layak untuk dimuat atau tidak. Bila ditolak, peserta magang harus mencari ide berita lain.

Sedangkan dalam rapat redaksi majalah dihadiri oleh redaktur pelaksana, reporter, fotografer, dan tim design. Selama rapat berlangsung, ide berita disampaikan sesuai urutan rubrik yang dibahas. Redaktur pelaksana akan menentukan ide berita yang paling menarik untuk dibahas sekaligus reporter yang menulis berita tersebut. Setelah itu barulah para reporter dapat menulis berita sesuai dengan rubrik yang ditentukan.

Proses selanjutnya masuk ke tahap pengumpulan data atau informasi. Sebelum menulis berita, penulis harus mencari data-data yang diperlukan agar berita dapat memberikan informasi yang benar. Eugene J. Webb dan Jerry R. Salencik (Ishwara, 2005, h. 66) menyebutkan ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

- Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita,
- Proses wawancara,
- Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan
- Partisipasi dalam peristiwa.

Penulis telah melaksanakan tugas wartawan dalam pengumpulan data sesuai petunjuk pengumpulan informasi tersebut selama proses kerja magang. Penulis melakukan observasi dan mewawancarai narasumber yang terkait dengan peristiwa tersebut. Penulis juga melengkapi data dengan pencarian melalui koran ataupun internet. Selain itu, penulis turut hadir dalam suatu acara seperti konferensi pers. Misalnya, dalam penulisan online tentang “Alasan Pemerintah Merevisi Angka Pertumbuhan Ekonomi”. Untuk menulis berita tersebut, penulis telah melakukan riset mendalam dengan membaca koran dan berita online yang

ada. Setelah itu, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pakar ekonomi seperti Direktur *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) Enny Sri Hartanti dan Peneliti Senior *Center of Reform on Economic* (CORE) Indonesia Mohammad Faisal.

Bila data-data yang dikumpulkan telah cukup, maka penulis dapat memulai menulis berita. Dalam penulisan berita, berita dapat dibedakan menjadi *hard news* dan *soft news*. *Hard news* dapat diartikan sebagai berita hangat yang berisikan kejadian terkini, yang baru saja terjadi atau akan terjadi dan penting untuk diketahui publik. Sedangkan *soft news* merupakan berita ringan yang sering kali bukan berita terbaru, yang bersifat menghibur juga memberikan informasi penting dan di dalamnya memuat berita *human interest* atau jenis rubrik *feature*. (Rolnicki, dkk., 2008, h. 3)

Berkaitan dengan kerja magang di Geo Times, peserta magang bertugas membuat berita dengan gaya bercerita atau *feature*. *Feature* (Putra, 2006, h. 82) dapat didefinisikan sebagai artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan. Berbeda dengan *hard news*, penulisan *feature* tidak sesuai dengan piramida terbalik. Biasanya penulis memulai tulisan *feature* atau *lead* dengan menemukan suatu tema atau “sudut” yang akan menyatukan artikel dan membangkitkan minat pembaca (Ishwari, 2005, h. 138). *Lead feature* (Rolnicki, 2008, h. 91) sering kali berisi contoh, kisah ringan atau pernyataan yang membuka nuansa berita. *Feature* memiliki beberapa jenis (Iskandar, dkk., 2006, h. 94) yaitu *bright*, profil, pengalaman pribadi, memperkenalkan sesuatu, mengajarkan sesuatu, artikel ilmiah populer, *feature* sejarah, dan *news feature*.

Selama kerja magang, penulis menulis berita dengan gaya *news feature*. Berikut salah satu *feature* yang ditulis penulis dalam majalah Geo Times pada rubrik fashion.

“Tenun Ikat Berjaya di Fashion Festival Bali”

Desainer berbakat Didiet Maulana menutup pagelaran *The Fashion Festival Bali 2015* dengan kain ikat Indonesia. Ini menjadi klimaks saat koleksi eksklusif rancangannya bertema “*The Poetry of Flowers*” tampil di atas panggung.

Didiet menggabungkan unsur budaya dan modernitas. Koleksi yang ditampilkan didominasi detail aplikasi lipit, payet, dan bordir yang mengombinasikan bermacam tenun ikat. Beragam kain tenun yang digunakan berasal dari Bali, Yogyakarta, Klaten, dan Palembang. Kreasi warna seperti hijau, ungu, biru, dan merah maroon menciptakan gradasi yang indah. Ini pengalaman pertama Didiet mengombinasi beragam jenis kain tenun lokal.

Tahap akhir sebelum berita siap diterbitkan adalah proses *editing* atau penyuntingan berita. Setelah reporter mengumpulkan berita sesuai *deadline* yang telah ditentukan, berita tersebut diedit oleh redaktur pelaksana agar layak dimuat. Masri Sareb Putra (2006, h. 71) mengatakan bahwa naskah perlu diedit karena:

1. Menghindari masalah hukum maupun masalah pencemaran nama baik seseorang.
2. Menyeleksi berita bohong.
3. Menyeleksi berita yang sudah basi, atau berita yang tidak layak muat.
4. Mengoperasionalkan kalimat yang kacau menjadi kalimat yang komunikatif, enak dibaca, benar, dan menarik.
5. Menghindari masalah SARA.
6. Menghindari kesalahan *spelling*, atau salah cetak.

Oleh karena itu, redaktur pelaksana di *Geo Times* selalu melakukan penyuntingan berita hasil para reporter. Dalam online, berita yang telah diedit tersebut akan dikirim kembali kepada reporter untuk mengetahui kesalahan penulisan yang ada. Setelah itu, reporter dapat menerbitkan berita tersebut ke www.geotimes.co.id melalui akun masing-masing. Berbeda dengan majalah, berita yang telah diedit oleh redaktur pelaksana akan diedit kembali oleh editor bahasa yaitu Arwani sebelum siap cetak.

Berikut contoh naskah penulis sebelum dan sesudah diedit:

Sebelum diedit:

Penyebab Penurunan Target Pertumbuhan Ekonomi 2015

Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen. Ini merupakan penurunan dari target pertumbuhan ekonomi sebelumnya yaitu sebesar 5,4 persen.

Pemerintah telah memperhitungkan pertumbuhan ekonomi pada semester I-2015 berada pada kisaran 4,9 persen dan semester II-2015 bisa mencapai 5,5 persen. Dari perhitungan tersebut, target 5,2 persen akan tercapai di akhir tahun.

Direktur Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Enny Sri Hartanti juga menyetujui keputusan penurunan menjadi 5,2. Menurutnya, target tersebut menjadi lebih realistis dibandingkan sebelumnya melihat perekonomian saat ini. Hal ini terjadi karena adanya penurunan dalam berbagai sektor seperti investasi, perdagangan ritel, konsumsi rumah tangga, serta sektor luar negeri.

“5,4 persen kemungkinan akan sulit dicapai,” ungkapnya.

Selain itu, menurut Enny, dengan target 5,4 juga akan membuat pertumbuhan angka pengangguran. Bila pengangguran bertambah, negara juga akan kesulitan untuk menyeimbangkan dengan target kesempatan kerja.

Setelah diedit:

Alasan Pemerintah Merevisi Angka Pertumbuhan Ekonomi

Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro merevisi target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen. Ini merupakan penurunan dari target pertumbuhan ekonomi sebelumnya yaitu sebesar 5,4 persen.

Pemerintah telah memperhitungkan pertumbuhan ekonomi pada semester I-2015 berada pada kisaran 4,9 persen dan semester II-2015 bisa mencapai 5,5 persen. Dari perhitungan tersebut, target 5,2 persen akan tercapai di akhir tahun.

Direktur Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Enny Sri Hartanti juga menyetujui keputusan penurunan menjadi 5,2. Menurutnya, target tersebut menjadi lebih realistis dibandingkan sebelumnya melihat kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini terjadi karena adanya penurunan dalam berbagai sektor seperti investasi, perdagangan ritel, konsumsi rumah tangga, serta sektor luar negeri.

“5,4 persen kemungkinan akan sulit dicapai,” ungkapnya.

Selain itu, menurut Enny, dengan target 5,4 juga akan membuat pertumbuhan angka pengangguran. Bila pengangguran bertambah, negara juga akan kesulitan untuk menyeimbangkan dengan target kesempatan kerja. Dengan target yang semakin kecil, kesempatan negara mengantisipasi dampak pengangguran semakin lebih besar pula.

Tulisan yang sudah diedit kemudian masuk dalam proses *layout* untuk menyesuaikan tulisan dan foto dengan halaman. Proses ini ditangani oleh desainer grafis yaitu Agus Sudaryono dan Syamsi Risyad. Untuk memperlengkap tulisan tentunya diperlukan foto yang sesuai. Foto tersebut menggunakan hasil jepretan fotografer Andrey Gromico atau dicari oleh periset foto, Idham Rahmatanto. Setelah tulisan, foto, dan infografik sudah dimuat, maka hasilnya akan dikirim ke pemimpin redaksi yaitu Farid Gaban untuk diperiksa dan disetujui bila sudah sesuai standar Majalah Geo Times.

3.3.2 Kendala

Penulis mengalami kesulitan dalam mencari ide berita saat menulis berita di online. Ide berita tersebut harus memunculkan *angle* yang menarik dan berbeda dari pemberitaan dari media lainnya. Tak jarang ide berita tersebut ditolak oleh *Managing Editor*. Hal ini juga dirasakan oleh reporter tetap di Geo Times.

Pada penyajian berita dalam majalah Geo Times, berita disajikan dalam bentuk *news feature*, sehingga terbilang lebih sulit bila dibandingkan menulis *hardnews* umumnya.

Selain itu, teknik pengumpulan data lebih kepada riset mendalam sehingga data yang diperoleh lebih sulit dan hanya bersumber pada koran, majalah, ataupun internet, bukan observasi langsung.

3.3.3 Solusi

Seiring berjalannya waktu, penulis semakin terbiasa menulis berita online di Geo Times meskipun awalnya penulis sulit untuk memenuhi *deadline*. Lalu dengan lebih sering membaca dan menulis berita dalam bentuk *feature*, penulis juga menjadi lebih mengerti bagaimana menyajikan *news feature* secara menarik.

Bantuan dari *Managing Editor* dan reporter Geo Times lainnya seperti kontak narasumber atau pemberian data-data yang diperlukan juga membantu penulis dalam pengumpulan data untuk berita online maupun majalah.

